

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap situs megalitik di Desa Baru Pulau Sangkar, Desa Pulau Sangkar dan Desa pondok terdapat tiga jenis tinggalan megalitik antara lain Batu datar, Batu silindrik, dan Menhir. Adapun tinggalan dari tiga jenis tersebut diantaranya Batu Silindrik Pulau Sangkar I, Situs Pulau sangkar II, Batu Datar Pulau Sangkar, Menhir Pulau Sangkar dan Situs Batu Gong Pondok. Semua tinggalan megalitik tersebut memiliki berbagai macam bentuk ialah ada yang berbentuk kerucut, ada juga yang berbentuk silinder dan terakhir ada yang berbentuk phallus.

Pola penempatan situs megalitik di Desa Baru Pulau Sangkar, Desa Pulau Sangkar dan Desa Pondok merupakan pola yang mengelompok. Adapun ruang penyusun struktur keruangan ialah ruang religi dan ruang hunian dan ruang subsistensi. Ruang religi tempat dimana situs megalitik berada yang masuk dalam bagian sakral. Ruang hunian tempat bermukim masyarakat megalitik atau rumah tempat masyarakat megalitik bermukim masuk dalam bagian profan. Ruang subsistensi tempat atau lahan masyarakat megalitik yang digunakan untuk mencari bahan makanan atau kebutuhan sehari-hari yang masuk dalam bagian profan.

Berdasarkan asosiasi situs megalitik dengan topografi, Situs Pulau Sangkar I dengan ketinggian 755 mdpl, Situs Pulau Sangkar II 855, Batu Datar Pulau Sangkar dengan ketinggian 774, Menhir Pulau Sangkar dengan ketinggian 771, dan Situs Batu Gong Pondok dengan ketinggian 879 mdpl. Berdasarkan asosiasi situs megalitik dengan tanah, menunjukkan semua situs megalitik di Desa Baru Pulau Sangkar, Desa Pulau Sangkar dan Desa Pondok berada pada berbagai jenis tanah, Podsolik Haplik, Podsolik Kandik, Kambisol Distrik dan Kambisol litik. Kemudian berdasarkan asosiasi situs megalitik dengan geologi, menunjukkan semua situs berada pada Formasi Kumun. Terakhir berdasarkan asosiasi situs megalitik dengan sungai,

jarak situs dengan sungai terdekat ialah Batu Datar Pulau Sangkar dengan jarak 10 m, Batu Silindrik Pulau Sangkar I dengan jarak 13 m, Menhir Pulau Sangkar dengan jarak 74 m.

5.2 SARAN

Penelitian ini hanya mengkaji dari aspek religi, hunian dan subsistensi belum mengkaji dari aspek sosial, politik dan aspek lainnya. Pada situs ini khususnya menhir yang terdapat di Pulau Sangkar untuk dapat dilakukan penggalian atau ekskavasi guna mengetahui lebih pasti apakah memang digunakan sebagai penanda kubur atau penanda wilayah dan untuk melihat fungsi dari tinggalan megalitik yang terdapat di kawasan pulau tersebut. Semoga penelitian ini bermanfaat dan menambah wawasan dan bisa menjadi acuan, data base penelitian selanjutnya lokasi yang sama.